

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kantor Bupati Pasaman terletak di Jalan Sudirman Nomor 40 Lubuk Sikaping, Sumatera Barat 26566. Lubuk Sikaping sebagai kabupaten merupakan kawasan pusat pemerintah. Nagari sama hal 11 Tahun 2011 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah, Peraturan Bupati Pasaman Nomor 60 Tahun 2011 tentang Penjabaran Tugas pokok, fungsi serta uraian tugas Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pasaman dengan tugas membantu Bupati dalam menjalankan kewenangan otonomi daerah di bidang kesatuan bangsa dan politik dalam negeri.

Kantor Bupati Pasaman di bangun di tempat yang sudah strategis, yaitu di Jalan Sudirman No 40 Lubuk Sikaping. Saat melakukan survey lapangan saya melakukan wawancara terhadap beberapa pegawai, salah satunya pegawai kantor KABIDG bagian Umum yaitu Ibu Vivie menyampaikan bahwa Furniture yang ada dalam ruangan yang di pakai untuk bekerja tidak memberikan kenyamanan pada pengguna, kantor yang sangat monoton kurang nya seni di setiap ruang pada Kantor Bupati Pasaman, serta penataan furniture yang tidak tertata dengan baik, yang mengurangi kenyamanan pada ruang serta tidak ada nya kriteria neja kerja pada saat pamdemi ini. Maka dari pernyataan tersebut beliau menginginkan adanya redesain pada kantor Bupati guna memenuhi kebutuhan dan kenyamanan pegawai ataupun pengunjung kantor selain itu juga untuk menyesuaikan kriteria desain kantor dimasa New Normal ini.

Sebagai Kantor pelayanan publik yang banyak didatangi oleh berbagai pegawai pemerintah dan juga warga penduduk Kabupaten Pasaman, maka dibutuhkan fasilitas dan desain Kantor Bupati Pasaman yang dapat menunjang kegiatan dan juga kenyamanan pengguna. Diperlukan desain ulang pada Kantor Bupati Pasaman agar dapat memaksimalkan kegiatan pekerjaan pengguna kantor dengan mengikuti standar aturan New Normal.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang terdapat pada redesain Kantor Bupati Pasaman antara lain :

1. Penataan layout yang tidak memenuhi standar kebutuhan ruang.
2. Peletakan furniture yang belum terkonsep dengan baik
3. Terdapat beberapa ruang yang belum mendapatkan pencahayaan dan penghawaan alami yang baik.
4. Kurangnya penerapan ornamen budaya pada desain kantor

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas, maka di rumuskan masalah yang diambil sebagai berikut :

1. Bagaimana perancangan interior yang mampu mempengaruhi peningkatan produktivitas kinerja aparat pemerintah daerah?
2. Bagaimana penerapan signage kriteria perancangan kantor di era newnormal ?
3. Bagaimana cara memanfaatkan cahaya dan penghawaan alami agar dapat masuk kedalam ruang dengan baik?
4. Bagaimana cara menerapkan ciri karakteristik padang pada kantor di era new normal?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan kali ini adalah menghasilkan desain Interior Kantor Bupati Pasaman yang dapat memenuhi kriteria baru desain di era new normal dan juga meningkatkan produktivitas kinerja, dan juga memberikan kenyamanan bagi pengguna dan pengunjung kantor. Dengan memberikan konsep masa kini yang mengikuti standar baru dan juga desain yang menarik sehingga tidak terlihat kaku.

1.4.2 Sasaran Perancangan

Adapun sasaran perancangan ini adalah :

1. Mengumpulkan data standarisasi Kantor Pemerintahan,
2. Mendesain kantor dengan standarisasi peletakan tata ruang kantor yang baik
3. Menghadirkan fasilitas kantor yang menunjang kebutuhan dan kenyamanan pengguna kantor
4. Merancang kantor sesuai standar dan kriteria baru di era new normal.

1.5 Batasan Perancangan

Terdapat beberapa Batasan Perancangan pada perancangan ini, antara lain :

1. Luasan Perancangan

Bangunan dari Kantor Bupati Kabupaten Bandung ini memiliki Luasan
-+ 5.900 M²

2. Lokasi Perancangan

Kantor Bupati Pasaman terletak di Jl. Jend. Sudirman, Pauh, Lubuk Sikaping,
Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat 26318

3. Fasilitas

Fasilitas kantor yang akan di rancang dalam Gedung ini terdiri dari:

- Lobi
- Resepsionis
- Ruang Bupati
- Ruang Wakil Bupati
- Ruang Sekretaris
- Ruang Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat
- Ruang Asisten Perekonomian dan Pembangunan
- Ruang Asisten Administrasi Umum
- Ruang Bagian Tata pemerintahan
- Ruang Bagian Kesejahteraan Rakyat
- Ruang Asisten Administrasi Umum

- Ruang Asisten Perekonomian dan Pembangunan
- Ruang Bagian Tata pemerintahan
- Ruang Bagian Kesejahteraan Rakyat
- Ruang Bagian Umum
- Ruang Bagian Kerjasama
- Ruang Bagian Perekonomian
- Ruang Bagian Administrasi Bangunan
- Ruang Bagian Pengadaan Barang dan Jasa
- Ruang Bagian Sumber Daya Alam
- Ruang Bagian Organisasi
- Ruang Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan
- Ruang Bagian Perencanaan dan Keuangan
- Ruang Rapat I
- Ruang Rapat II
- Fasilitas pendukung (toilet, Gudang, dll)

1.6 Manfaat Perancangan

1.6.1 Bagi Perancang

- Bagi mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai perancangan interior Kantor Bupati Pasaman
- Dapat menjadi referensi dan juga portofolio akademis dalam bidang perancangan kantor.

1.6.2 Bagi Institusi

- Dapat dijadikan sebagai koleksi karya perancangan interior Kantor Bupati salah satu akademisnya.

1.6.3 Bagi Pemerintah

Dapat dijadikan sebagai referensi dalam meningkatkan kualitas pembangunan sarana dan pelayanan masyarakat dalam bidang desain interior yang dapat membantu anggaran pengeluaran keuangan saat pembangunan.

1.7 Metode Perancangan

Dalam perancangan ini, di lakukan tahapan metode yang dilakukan, antara lain :

1.7.1 Penentuan Objek

Penentuan objek dilakukan berdasarkan fenomena dan juga isu yang terjadi di Kantor Bupati Kabupaten Pasaman. Fenomena dan isu ini menjadi sesuatu yang dapat dijadikan latar belakang adanya sebuah perancangan ini. Dari objek tersebut dapat diidentifikasi dan juga di temukan permasalahan yang akan dijadikan sebuah Batasan perancangan.

1.7.2 Pengumpulan Data

Pada tahap ini data dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu, data primer yang dapat dijabarkan menjadi beberapa tahapan seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan data sekunder merupakan studi pustaka serta studi banding objek sejenis, yang akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Studi Literature

Mengumpulkan data literatur sebagai acuan yang terkait dengan objek perancangan. Data literature yang dikumpulkan berupa media cetak, maupun digital seperti artikel, jurnal, buku, e-book dan Peraturan Pemerintah.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan Menganalisis fungsi serta tipologi ruangan kantor secara keseluruhan agar dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mendesain yang berkaitan dengan identifikasi masalah pada Kantor Bupati Pasaman seperti ukuran dan pembagian ruangan yang belum sesuai standar.

Observasi dilakukan di Kantor Bupati Kabupaten Pasaman yang berada di Jl. Jend. Sudirman, Pauh, Lubuk Sikaping, Kabupaten Pasaman, Sumatera Barat

26318. Serta di lakukan juga survey secara online sebagai studi banding pada Kantor

Pemerintahan Pariaman, dan Solok dan BukitTinggi

c. Dokumentasi

Dokumen dilakukan dengan mengumpulkan data digital berupa foto maupun video yang dapat dijadikan sebagai bukti maupun fakta yang didapatkan saat melakukan observasi.

d. Wawancara

Melakukan wawancara dengan tanya jawab langsung antara perancang terhadap narasumber untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan objek perancangan seperti fasilitas yang tersedia, data pegawai, aktivitas yang dilakukan, dan juga masalah yang dirasakan mengenai interior kantor. Wawancara dilakukan dengan narasumber Ibu Vivie selaku Staff di Bidang Bagian Umum, dan juga Kepala staf Bagian Umum yaitu Bapak Budi.

1.7.3 Analisa Data

Dari data yang sudah didapatkan lalu dilakukan analisis mulai dari studi literature, hasil observasi, hasil dokumentasi, hasil wawancara, dan hasil kuesioner sebagai acuan untuk mendapatkan solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

1.7.4 Programing

Programing dilakukan dengan membuat zoning dan juga blocking, matrik kedekatan ruang dan kebutuhan ruang untuk menganalisa kebutuhan setiap ruangan yang akan dirancang.

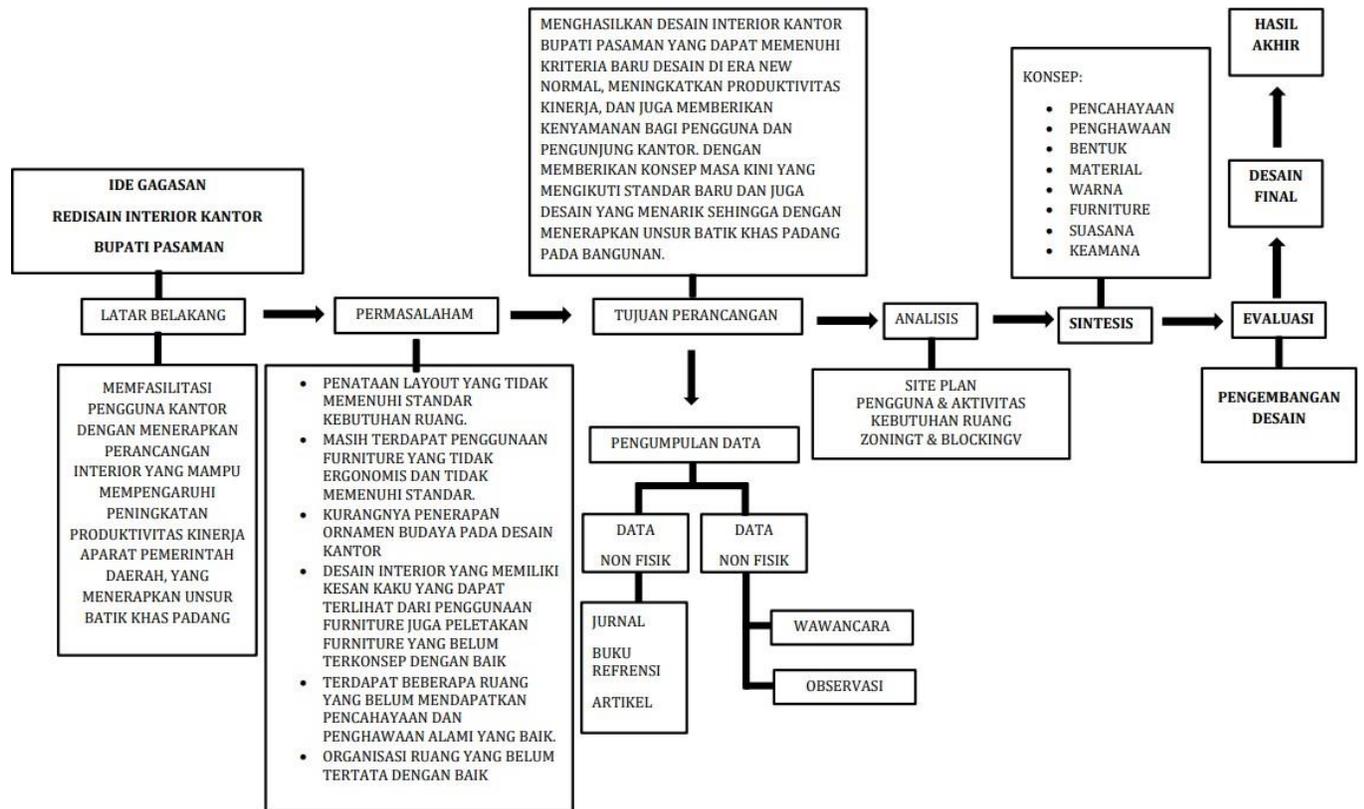
1.7.5 Ide Gagasan

Ide gagasan ini merupakan tema dan konsep yang akan diterapkan pada perancangan sebagai solusi dari pemecahan permasalahan yang telah dianalisis dari data-data yang sudah didapatkan.

1.7.6 Hasil Akhir Perancangan

Hasil akhir dari perancangan ini berupa gambar kerja yaitu denah layout, rencana plafon, rencana lantai, rencana M.E, tampak, potongan, detail Interior dan furniture, dan sebagai presentasi yaitu visual 3D serta portofolio dan skema bahan yang dikerjakan dengan softwareAutocad, SketchUp, dan juga Photoshop.

1.8 Kerangka berfikir



1.9 Pembaban

Laporan Tugas Akhir “ Redesain Kantor Bupati Kabupaten Pasaman ” terdiri dari lima bab yang ditulis dengan sistematika seperti berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang perancangan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, manfaat, metode perancangan, kerangka berfikir dan pembaban yang akan di gunakan untuk perancangan Redesain Kantor Bupati Kabupaten Pasaman

BAB II : KAJIAN LITELATURE DAN STANDARISASI

Bab ini menjelaskan mengenai kajian litelatur seperti definisi proyek, klasifikasi proyek, standarisasi terkait proyek perancangan, hingga pendekatan yang akan digunakan sebagai acuan dan Batasan perancangan yang dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang ada.

BAB III : ANALISA STUDI BANDING, DESKRIPSI PROYEK DAN ANALISA DATA

Bab ini menjelaskan tentang studi eksisting, hasil studi banding dari beberapa objek bangunandengan tipologi sejenis, deskripsi proyek dan analisis data dari objek yang akan dirancang.

BAB IV : TEMA, KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang konsep yang menjabarkan aspek perancangan mulai dari organisasi ruang, pencahayaan, penghawaan, visual, elemen interior, signage, dan fasilitas keamanan lainnya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil Perancangan yang telah dikerjakan